



UNIVERSITAS INDONESIA

ANALISIS POTENSI  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 25 BADAN TAHUN 2005 - 2009

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi

Safatul Arief  
NPM 0706299422

FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK  
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH  
DEPOK  
JULI 2009

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Safatul Arief  
NPM : 0706299422  
Tanda Tangan :  
Tanggal : Juli 2009

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Safatul Arief  
NPM : 0706299422  
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik  
Judul Tesis : Analisis Potensi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal  
25 Badan Tahun 2005 S.D. 2009

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Riyanto (.....)  
Penguji : Dr. Mahyus Ekananda (.....)  
Penguji : Khoirunurrofik, MA., MPM (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Juli 2009

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan pengetahuan bagi umat manusia dan melimpahkan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan tesis yang berjudul “**Analisis Potensi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan Tahun 2005 - 2009**” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dapat diselesaikan.

Sebagai manusia, kekurangan dan kesalahan adalah potensi dan awal dari sebuah keinginan untuk maju, dalam penyusunan tugas akhir inipun penulis menyadari segala keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu hormat dan rasa terimakasih paling dalam kepada *Dr. Ir. Riyanto* yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Ucapan terimakasih juga kepada seluruh pihak atas bantuan dan dukungan yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. B. Raksaka Mahi, selaku Ketua Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MPKP FE-UI);
2. Ibu Hera Susanti, SE., M.Sc., selaku Sekretaris Program Studi MPKP FE-UI;
3. Para Pengajar pada Program Studi MPKP FE-UI, khususnya Bapak Iman Rozani, M.Sc.Soc yang selalu memberikan pencerahan kepada kami.
4. Pimpinan Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk mengikuti program pegawai tugas belajar ini.
5. Seluruh Staf Program Studi MPKP FE-UI yang selalu bersedia membantu seluruh keperluan kami,
6. Seluruh Sahabat-sahabat terbaik angkatan XVII Pagi Depok yang banyak memberikan inspirasi dan semangat.
7. Ibunda tercinta Mu'tamaroh, kakak dan adik-adik yang selalu memberikan dukungan serta Alm. Abu Syukur. Terima kasih atas doa-doanya.

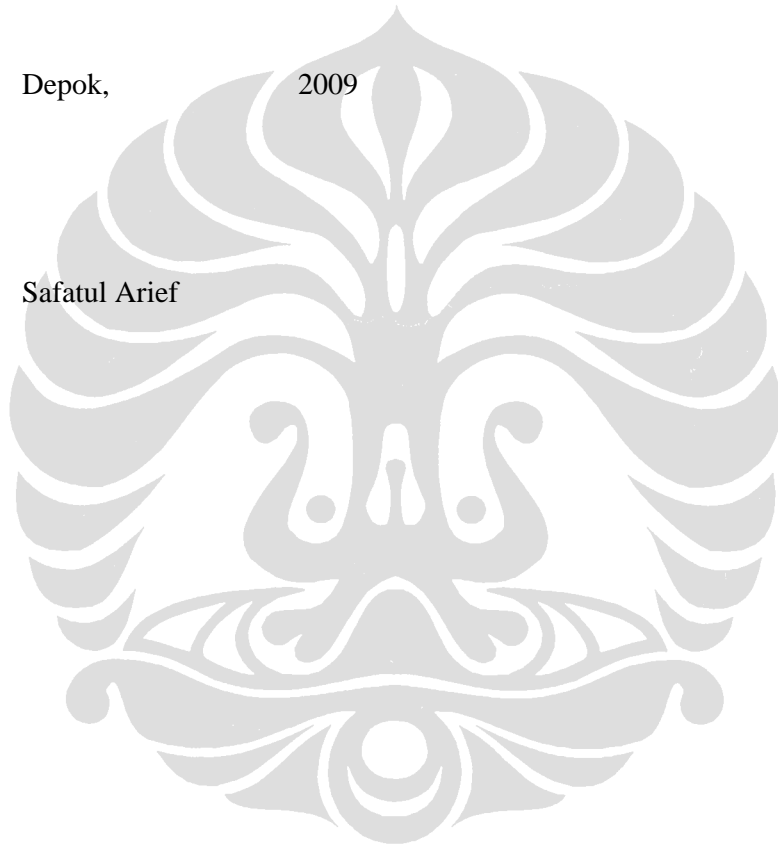
8. Kepada *Istriku*, Umy Handayani yang dengan sabar atas segala hal dan Muhammad Humaidy Akbar anakku. Kalian yang terbaik buatku. Aku bersyukur memiliki kalian.

Tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karenanya kritik dan saran akan sangat diharapkan sehingga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Depok,

2009

Safatul Arief



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safatul Arief  
NPM : 0706299422  
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik  
Departemen : Ilmu Ekonomi Keuangan Negara dan Daerah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Potensi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan Tahun 2005 - 2009.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 2009

Yang menyatakan

(Safatul Arief)

## ABSTRAK

Nama : Safatul Arief  
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Program Pascasarjana Universitas Indonesia  
Judul : Analisis Potensi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan Tahun 2005 - 2009

Tesis ini membahas analisis penghitungan potensi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan dari tahun 2005-2009 dengan menggunakan pendekatan Tabel Input Output Indonesia 2005. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa baik secara total maupun secara sektor (9 (Sembilan) sektor IO) menunjukkan bahwa *coverage tax ratio*-nya masih dibawah 100 persen. Hal ini menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masih bisa ditingkatkan. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk upaya intensifikasi maupun ekstensifikasi potensi pajak, DJP sebaiknya menggunakan data BPS baik Statistik BPS maupun hasil Sensus Ekonomi 2006 untuk meng-*update* master file data Wajib Pajak.

Kata kunci :  
Potensi, Pajak Penghasilan, Badan, Input-output, sektor, *coverage ratio*

## ABSTRAK

Name : Safatul Arief  
Study Program : Magister of Planning and Public Policy University of Indonesia  
Title : An Analysis of Corporate Income Tax Potential Under Article 25 period 2005-2009

The focus of this study is corporate income tax (CIT) under article 25. The purpose is estimating corporate income tax under article 25 period 2005-2009 using Indonesian Input Output Table year 2005. This research is quantitative descriptive. The study show that tax authority performance should be increasing because the CIT coverage ratio by totally or by 9 sector IO is still under 100 percent. The researcher suggests that to more effective tax effort by using any kind of data from BPS like industrial statistic and the 2006 economic census results to improve tax payers master file.

Key words:  
Corporate Income Tax (CIT), input-output, sector, coverage ratio

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep dan Definisi.....	8
2.1.1. Definisi Pajak.....	8
2.1.2. Pengertian Penghasilan.....	11
2.1.3. Pengertian Pajak Penghasilan.....	12
2.1.4. Subjek Pajak.....	12
2.1.5. Objek Pajak Penghasilan.....	13
2.1.6. Pengeluaran Yang Boleh Dibebankan Oleh Perusahaan.....	15
2.2. Tabel Input Output.....	17
2.2.1. Konsep dan Definisi.....	17
2.2.2. Asumsi Dasar dan Keterbatasan Penyusunan Tabel Input Output.....	17
2.2.3. Kegunaan Tabel Input Output.....	18
2.2.4. Kerangka Dasar Model Input Output.....	18
2.2.5. Jenis-jenis tabel input-output.....	20
2.2.6. Koefisien Input, dampak dan pengganda output.....	22
2.3. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Metode Penghitungan Potensi Pajak.....	27
3.1.1. Penghitungan Potensi PPh dengan metode kesenjangan.....	27
3.1.2. Penghitungan Potensi PPh dengan metode Ekonometri.....	28



3.1.3. Penghitungan Potensi PPh dengan metode Tabel Input-Output (IO).....	28
3.1.4. Metode Penghitungan Potensi PPh yang digunakan dalam Penelitian.....	29
3.2. Metode Analisis Penghitungan Potensi PPh Pasal 25 Badan.....	30
3.2.1. Menghitung koefisien Pajak Penghasilan dari masing-masing sektor dari Tabel Input Output.....	31
3.2.1.1. Rasio pajak terhadap penghasilan ( <i>effective tax rate</i> ).....	31
3.2.1.2. Rasio Surplus Usaha.....	33
3.2.2. Menghitung matriks pengganda output.....	33
3.2.3. Melakukan perkalian antara matriks koefisien Pajak Penghasilan dengan matriks pengganda output.....	34
3.3. Analisis Faktor yang mempengaruhi peningkatan penerimaan Pajak Penghasilan pasal 25 Badan.....	34
<b>IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>41</b>
4.1. Penerimaan Pajak Indonesia.....	41
4.1.1. Penerimaan Dalam Negeri.....	41
4.1.2. Penerimaan Pajak.....	44
4.1.3. Penerimaan Pajak Dalam Negeri.....	46
4.1.4. Penerimaan Pajak Penghasilan.....	48
4.1.5. Penerimaan Pajak Penghasilan PPh Pasal 25 Badan.....	50
4.2. Kondisi Perekonomian Makro Indonesia 2005-2008.....	52
4.3. Profil Wajib Pajak PPh Pasal 25 Badan.....	60
4.4. Tabel Input Output Indonesia 2005.....	61
4.4.1. Nilai Tambah Bruto.....	62
4.4.2. Permintaan Akhir.....	64
<b>V FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENERIMAAN PPh PASAL 25 BADAN.....</b>	<b>66</b>
5.1. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	66
5.2. Model Penelitian.....	67
5.3. Uji Kriteria Ekonomi.....	68
5.4. Uji Kriteria Statistik.....	68
5.5. Interpretasi Koefisien Model Penelitian.....	69
5.5.1. GDP/PDB Sektoral.....	69
5.5.2. <i>Tax Payers</i> /Jumlah Wajib Pajak.....	73
5.5.3. CITO/Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Periode Sebelumnya.....	73
5.6. Efek Individu Sektor Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Tiap Sektor.....	74
5.6.1. PDB Sektor.....	76
5.6.1.1. Sektor Pertanian.....	77
5.6.1.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	78
5.6.1.3. Sektor Industri Pengolahan.....	79
5.6.1.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	80
5.6.1.5. Sektor Konstruksi.....	81

5.6.1.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	82
5.6.1.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	82
5.6.1.8. Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan...	83
5.6.1.9. Sektor Jasa-Jasa.....	84
5.6.2. Jumlah Wajib Pajak.....	84
5.6.2.1. Sektor Pertanian.....	86
5.6.2.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	86
5.6.2.3. Sektor Industri Pengolahan.....	87
5.6.2.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	88
5.6.2.5. Sektor Konstruksi.....	89
5.6.2.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	89
5.6.2.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	90
5.6.2.8. Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan...	90
5.6.2.9. Sektor Jasa-Jasa.....	91
5.6.3. PPh Pasal 25 Badan Periode Sebelumnya.....	91
5.6.3.1. Sektor Pertanian.....	93
5.6.3.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	94
5.6.3.3. Sektor Industri Pengolahan.....	95
5.6.3.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	96
5.6.3.5. Sektor Konstruksi.....	96
5.6.3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	97
5.6.3.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	97
5.6.3.8. Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan...	98
5.6.3.9. Sektor Jasa-Jasa.....	98
<b>VI POTENSI PPh PASAL 25 BADAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.....</b>	<b>100</b>
6.1. Penghitungan Potensi PPh Pasal 25 Badan.....	100
6.1.1. Koefisien Pajak Penghasilan.....	100
6.1.1.1. Rasio PPh Pasal 25 Badan dengan Laba Bruto ( <i>Effective Tax Rate</i> ).....	100
6.1.1.2. Rasio Surplus Usaha.....	103
6.1.1.3. Koefisien PPh Pasal 25 Badan.....	104
6.1.2. Output Sektor.....	105
6.1.2.1. Pengganda Output.....	105
6.1.2.2. Proyeksi Permintaan Akhir.....	106
6.1.2.3. Proyeksi Output Sektoral.....	108
6.2. Penghitungan Potensi PPh Pasal 25 Badan.....	109
6.2.1. Potensi PPh Pasal 25 Badan 2005-2009.....	109
6.2.1.1. Pertanian.....	109
6.2.1.2. Pertambangan dan Penggalian.....	111
6.2.1.3. Industri Pengolahan.....	113
6.2.1.4. Listrik, Gas dan Air Bersih.....	115
6.2.1.5. Konstruksi.....	116
6.2.1.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	117
6.2.1.7. Pengangkutan dan Komunikasi.....	119
6.2.1.8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan.....	121
6.2.1.9. Jasa-jasa.....	123

6.3. Analisis <i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan.....	125
6.3.1. <i>Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2005.....	125
6.3.2. <i>Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2006.....	127
6.3.3. <i>Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2007.....	128
6.3.4. <i>Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2008.....	129
6.3.5. <i>Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan Rata-rata Tahun 2005-2008.....	130
6.3.5.1. Pertanian.....	131
6.3.5.1.1. Faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	131
6.3.5.1.2. Komposisi Struktur Usaha.....	132
6.3.5.2. Pertambangan dan Penggalian.....	133
6.3.5.2.1. Faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	133
6.3.5.2.2. Komposisi Struktur Usaha.....	135
6.3.5.3. Industri Pengolahan.....	137
6.3.5.3.1. Faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	137
6.3.5.3.2. Komposisi Struktur Usaha.....	139
6.3.5.4. Konstruksi.....	140
6.3.5.4.1. Faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	140
6.3.5.4.2. Komposisi Struktur Usaha.....	141
6.3.5.5. Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	142
6.3.5.5.1. Faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	142
6.3.5.5.2. Komposisi Struktur Usaha.....	144
6.3.5.6. Sektor yang <i>coverage ratio</i> -nya diatas rata-rata.....	145
<b>VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN.....</b>	<b>148</b>
7.1. Kesimpulan.....	148
7.2. Implikasi Kebijakan.....	149
7.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya.....	150
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Simplifikasi Tabel Input-Output.....	20
Tabel 2.2	Komparasi Model Potensi PPh dengan Input Output.....	26
Tabel 3	Komparasi Model Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	35
Tabel 4.1	Penerimaan Dalam Negeri Tahun 1969/1970 s.d. 1998/1999.....	42
Tabel 4.2	Penerimaan Dalam Negeri Tahun 1999 s.d. 2008.....	43
Tabel 4.3	Penerimaan Pajak Tahun 1969/1970 s.d. 1998/1999.....	44
Tabel 4.4	Penerimaan Pajak Tahun 1999 s.d. 2008.....	46
Tabel 4.5	Penerimaan Pajak Dalam Negeri Tahun 1969/1970 s.d. 1998/1999.....	46
Tabel 4.6	Penerimaan Pajak Dalam Negeri Tahun 1999 s.d. 2008.....	48
Tabel 4.7	Penerimaan Pajak Penghasilan Tahun 1999 s.d. 2008.....	49
Tabel 4.8	Penerimaan Pajak Penghasilan Non Migas Tahun 2001 s.d. 2008.....	49
Tabel 4.9	Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Sektoral Tahun 2005 s.d. 2007 dan Perkiraan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Tahun 2008.....	50
Tabel 4.10	Produk Domestik Bruto (ADHB) Menurut Komponen Penggunaan Tahun 2005-2008.....	52
Tabel 4.11	Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Menurut Komponen Penggunaan Tahun 2005-2008.....	53
Tabel 4.12	Proyeksi Laju Pertumbuhan PDB Indonesia Menurut Komponen Penggunaan Tahun 2009.....	54
Tabel 4.13	Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2008.....	57
Tabel 4.14	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	57
Tabel 4.15	Wajib Pajak PPh Pasal PPh Pasal 25 Badan Tahun 2005-2008.....	60
Tabel 4.16	Realisasi PPh Pasal 25 Sektoral 2005.....	60
Tabel 4.17	Proporsi PPh Pasal 25 Sektor Usaha 2005.....	61
Tabel 4.18	Nilai Tambah Bruto Sektoral Berdasarkan Tabel Input Output Indoensia 2000 dan 2005.....	62
Tabel 4.19	PDB Atas Dasar Penggunaan Berdasarkan Tabel Input Output Indoensia 2000 dan 2005.....	63
Tabel 4.20	Permintaan Akhir Sektoral Berdasarkan Tabel Input Output Indoensia 2000 dan 2005.....	64
Tabel 5.1	Komparasi metode <i>common effect</i> , <i>fixed effect</i> , <i>random Effect</i> dan <i>fixed effect</i> dengan <i>cross section weight</i> faktor yang mempengaruhi penerimaan PPh Pasal 25 Badan.....	69
Tabel 5.2	Efek Individu Sektor Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Metode <i>Fixed Effect</i> dengan CSW.....	74
Tabel 5.3	Model hubungan individual sektor variabel Penerimaan	

	PPh Pasal 25 Badan dengan Variabel PDB sektor.....	76
Tabel 5.4	Model hubungan individual sektor variabel Penerimaan PPh Pasal 25 Badan dengan Variabel Jumlah WP Sektor.....	85
Tabel 5.5	Model hubungan individual sektor variabel Penerimaan PPh Pasal 25 Badan dengan Variabel PPh Badan Sebelumnya sektor.....	92
Tabel 6.1	Rasio PPh Pasal 25 Badan Sektoral 2005.....	100
Tabel 6.2	Rasio Surplus Usaha Badan Sektoral 2005 .....	104
Tabel 6.3	Koefisien PPh Pasal 25 Badan 2005.....	105
Tabel 6.4	Permintaan Akhir Tahun 2005-2008.....	106
Tabel 6.5	Proporsi Permintaan Akhir Tahun 2005-2008.....	106
Tabel 6.6	Perkiraan Permintaan Akhir Tahun 2009 .....	107
Tabel 6.7	Permintaan Akhir 2005-2009 .....	107
Tabel 6.8	Proyeksi Output Sektor 2005-2009 .....	108
Tabel 6.9	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Pertanian.....	110
Tabel 6.10	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	111
Tabel 6.11	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Industri Pengolahan.....	113
Tabel 6.12	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	116
Tabel 6.13	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Konstruksi.....	117
Tabel 6.14	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	117
Tabel 6.15	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Pengangkutan Dan Komunikasi.....	119
Tabel 6.16	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan.....	121
Tabel 6.17	Potensi PPh Pasal 25 Badan Sektor Jasa-jasa.....	123
Tabel 6.18	<i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2005.....	125
Tabel 6.19	<i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2006.....	127
Tabel 6.20	<i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2007.....	128
Tabel 6.21	<i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan 2008.....	129
Tabel 6.22	<i>Tax Coverage Ratio</i> PPh Pasal 25 Badan Rata-rata 2005-2008.....	130
Tabel 6.23	Perusahaan/Usaha Hasil Pendaftaran Usaha Sensus Ekonomi 2006 Menurut Unit Usaha.....	133
Tabel 6.24	Perusahaan/Usaha Hasil Pendaftaran Usaha Sensus Ekonomi 2006 Menurut Nilai Usaha.....	136
Tabel 6.25	Pertumbuhan Industri non Migas (YoY) Tahun 2004-2008*.....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3	Alur Proses Penghitungan Potensi PPh Pasal 25 Badan...	31
Gambar 5	Peranan PDB Berdasarkan Penggunaan.....	70
Gambar 6.1	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Pertanian.....	110
Gambar 6.2	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	112
Gambar 6.3	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Industri Pengolahan.....	114
Gambar 6.4	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	118
Gambar 6.5	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	120
Gambar 6.6	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan.....	122
Gambar 6.7	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Jasa-Jasa .....	124
Gambar 6.8	Perbandingan Target, Realisasi dan Potensi PPh Pasal 25 Badan 2005.....	126
Gambar 6.9	Perbandingan Target, Realisasi dan Potensi PPh Pasal 25 Badan 2006.....	128
Gambar 6.10	Perbandingan Target, Realisasi dan Potensi PPh Pasal 25 Badan 2007.....	129
Gambar 6.11	Industri <i>Sunrise</i> dan Industri <i>Sunset</i> 2004-2008.....	137
Gambar 6.12	Kapasitas Produksi Sub Sektor Industri Pengolahan Non-Migas (%).....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sektor Dan Kode Tabel Input Output.....	137
Lampiran 2	Agregasi Sektor Tabel Input Output.....	140
Lampiran 3	Rasio PPh Pasal 25 Badan Dengan Laba Bruto 2005 175 Sektor .....	141
Lampiran 4	Rasio Surplus Usaha PPh Pasal 25 Badan 2005 175 Sektor.....	143
Lampiran 5	Koefisien PPh Pasal 25 Badan 2005 175 Sektor.....	145
Lampiran 6	Permintaan Akhir 2005-2009 175 Sektor.....	147
Lampiran 7	Proyeksi Output 2005-2009 175 Sektor.....	149
Lampiran 8.1	Potensi PPh Pasal 25 Badan 2005-2009 175 Sektor.....	151
Lampiran 8.2	Potensi PPh Pasal 25 Badan 2005-2009 175 Sektor Setelah Perubahan.....	153
Lampiran 9	Model Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan Pph Pasal 25 Badan Dengan <i>Common Effect</i> .....	155
Lampiran 10	Model Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Dengan <i>Fixed Effect</i> .....	156
Lampiran 11	Model Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Dengan <i>Random Effect</i> .....	157
Lampiran 12	Model Regresi Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Metode <i>Fixed Effect</i> Dengan <i>Cross Section Weight</i> .....	158
Lampiran 13	Hasil Uji Chow.....	159
Lampiran 14	Hasil Uji Hausman.....	159
Lampiran 15	Elastisitas Potensi PPh Pasal 25 Badan Dengan Produk Domestik Bruto Sektoral Metode <i>Fixed Effect</i> .....	160
Lampiran 16	Elastisitas Potensi PPh Pasal 25 Badan Dengan Produk Domestik Bruto Sektoral Metode <i>Random Effect</i> .....	161
Lampiran 17	Hasil Uji Hausman.....	161
Lampiran 18	Model Efek Individu Variabel PDB Sektor Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Sektor.....	162
Lampiran 19	Model Efek Individu Variabel Jumlah WP Sektor Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Sektor....	163
Lampiran 20	Model Efek Individu Variabel PPh Badan Sebelumnya Sektor Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Badan Sektor.....	164
Lampiran 21	Realisasi PPh Pasal 25 Badan .....	165
Lampiran 22	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku.....	166
Lampiran 23	Wajib Pajak PPh Pasal 25 Badan.....	167